BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan kondisi di mana seorang wanita mengandung setelah terjadinya pembuahan, yaitu pertemuan antara sel telur dan sel sperma. Proses ini diikuti oleh berbagai perubahan fisiologis dan psikologis. Secara normal, kehamilan berlangsung selama 280 hari atau sekitar 40 minggu (9 bulan 7 hari), dihitung sejak hari pertama haid terakhir. Kehamilan terbagi menjadi tiga tahap, yaitu trimester I, trimester II, dan trimester III. (Natalia & Handayani, 2022).

Kehamilan trimester I terhitung mulai usia kehamilan minggu pertama sampai usia kehamilan 12 minggu, trimester I merupakan perkembangan awal dari hasil konsepsi yang akan menentukan kualitas kehidupanya setelah berkembang menjadi embrio, janin, neonates, bayi, anak hingga menjadi manusia dewasa yang berlangsung sepanjang usianya. Kehamilan trimester II berlangsung dari usia 13-27 minggu . pada masa ini perkembangan fisiologis kehamilan terjadi, plasenta sudah mulai berfungsi pada usia kehamilan 16 minggu, denyut jantung janin mulai terdengar dan ibu mulai merasakan gerakan janin. Sedangkan pada kehamilan trimester III yang di mulai dari usia kehamilan 28-40 minggu, perkembangan fisologis pada kehamilan trimester III mulai pada usia 28 minggu (Gusti Ayu, 2016).

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Selama kehamilan, terjadi berbagai perubahan fisiologis, termasuk perubahan fisik, psikologis, serta perubahan dalam fungsi tubuh.Perubahan fisiologis yang terjadi tidak hanya pada organ reproduksi tetapi juga sistem kardiovaskuler, pernafasan, ginjal, integumen, muskuloskeletal, neurologi, pencernaan dan endokrin yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan selama kehamilan. Perubahan fisik dapat berupa mual muntah, sulit tidur atau insomnia, gingivitis dan epulsi, sesak nafas, sering buang air kecil, tekanan dan ketidaknyamanan pada perineum, nyeri punggung, konstipasi, varises, mudah lelah, kontraksi Braxton hicks, kram kaki, edema pergelangan kaki. Sedangkan untuk perubahan psikologi meliputi: kesiapan orang tua menantikan kelahiran anak, kecemasan ibu terhadap keselamatan diri dan anaknya, rasa takut terhadap nyeri, kekhawatiran perilaku dan kemungkinan kehilangan kendali saat persalinan (Riawati, 2019).

Ketidaknyamanan pada ibu hamil merupakan hal yang fisiologis, tetapi apabila ketidaknyamanan dibiarkan akan mempunyai dampak lanjutan baik secara fisik maupun psikologis terhadap ibu maupun janin. Ketidaknyamanan yang dapat di rasakan oleh ibu hamil trimester III yaituh pusing, nafas sesak, sakit punggung dan pinggang, sering buang air kecil (BAK), kram pada kaki, sembelit (Natalia & Handayani, 2022)

Sering BAK pada ibu hamil adalah keluhan yang sering dialami oleh ibu hamil pada TM III. Sering BAK merupakan maslah yang tidak terlalu berbahaya bagi kehamilan, walaupun demikian juga memerlukan perhatian khusus dengan melakukan asuhan secara komperensif kepada ibu hamil karena

keluhan ini dapat mengakibatkan persalinanan preterm, pertumbuhan janin terhambat. Pada trimester III gejalabisa timbul karena janin mulai masuk kerongga pangggul dan menekan kembali kandung kemih. Ibu hamil pada trimester III dikatakan mengalami keluhan sering buang air kecil apabila frekuensinya melebihi 10 kali dalam sehari. Hal ini disebabkan oleh peningkatan beban kerja ginjal, yang harus menyaring lebih banyak volume darah dibandingkan sebelum kehamilan. Akibatnya, proses penyaringan menghasilkan lebih banyak urine, sehingga ibu hamil lebih sering buang air kecil dibandingkan dengan wanita yang tidak sedang hamil (Eka Harap et al., 2024)

Dampak dari ibu hamil dengan keluhan sering BAK yang terjadi jika tidak diberikan penanganan yaitu memberikan dampak negative yang lebih luas, baik secara fisik maupun psikologis bagi ibu dan janin. Dari segi fisik, seringnya buang air kecil dapat mengganggu pola aktivitas ibu, menyebabkan terganggunya rutinitas dan waktu istirahat. Sementara itu, secara psikologis, ibu hamil bisa merasa tidak nyaman dengan kehamilannya akibat kondisi tersebut (Handayani, 2022).

Berdasarkan Jurnal lnvolusi Kebidanan, jumlah ibu hamil yang dengan masalah ketidaknyamanan sering buang air kecil di lndonesia sekitar 50%, jumlah keluhan sering buang air kecil pada ibu hamil yang tidak bisa menahan BAK yaitu sebesar 37,9%. Sedangkan yang terjadi pada usia kehamilan 28-40 minggu yaitu 17,5%. Menurut WHO (World Healt Organization) menyebutkan

pada tahun 2011-2012 wanita hamil mengalami sering kencing sebesar 20-25% (Hasan, 2013).

Untuk menggurangi ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester III dengan keluhan sering BAK dapat diberikan asuhan kebidanan dan penatalaksanaan secara non-farmakoloigis. Pada kasus ibu hamil trimester III dengan keluhan sering BAK, Penanganan farmakologis biasanya tidak direkomendasikan kecuali terdapat indikasi medis spesifik, seperti infeksi saluran kemih (ISK) yang memerlukan antibiotik. Dalam kasus tanpa komplikasi, pendekatan non-farmakologis lebih dianjurkan untuk mengurangi ketidaknyamanan. (Mauliddiyah, 2021)

Asuhan yang dapat diberikan kepada ibu hamil trimester III yang mengalami keluhan sering buang air kecil meliputi mengosongkan kandung kemih sepenuhnya saat buang air kecil, tidak menahan kencing, serta mengonsumsi banyak air putih pada siang hari dengan tetap membatasi asupan cairan pada malam hari. Selain itu, menjaga kebersihan area sekitar organ intim juga penting untuk mencegah pertumbuhan jamur keluhan sering buang air kecil umumnya dianggap sebagai kondisi fisiologis akibat tekanan rahim yang membesar pada kandung kemih. (Mauliddiyah, 2021)

Upaya non-farmakologis untuk mengurangi frekuensi buang air kecil adalah dengan melakukan terapi senam Kegel Terapi ini dilakukan di bawah bimbingan tenaga ahli dan menggunakan matras, sehingga aman bagi ibu hamil serta tidak mengganggu kondisi janin dalam kandungan (Yanti, 2022).

Senam Kegel merupakan latihan yang bertujuan untuk memperkuat sfingter kandung kemih serta otot dasar panggul, yang berperan dalam mengontrol proses buang air kecil. Gerakan dalam latihan ini dapat membantu mengencangkan serta melemaskan otot-otot panggul dan area genital, khususnya otot pubococcygeal. Dengan demikian, latihan ini dapat membantu wanita dalam memperkuat saluran kemih serta mengencangkan otot di area genital dan anus (Pangestu et al., 2023)

Senam kegel juga mampu untuk meningkatkan kepuasan seksual dengan memperkuat daya cengkram vagina dan meningkatkan sensitivitas terhadap rangsangan. Selain itu, senam ini juga dapat mencegah kebocoran urine ringan saat batuk atau tertawa, memperlancar proses persalinan tanpa perlu robekan jalan lahir, serta mempercepat pemulihan pasca melahirkan (Fatwianty, 2022)

Senam Kegel terbukti efektif dalam mengurangi frekuensi buang air kecil pada ibu hamil trimester III. Setelah dilakukan penelitian oleh J.Pangestu dkk tahun 2023, menunjukan hasil signifikan terkait pengaruh senam Kegel terhadap ibu hamil yang sering buang air kecil dan terjadi penurunan frekuensi buang air kecil secara signifikan setelah melakukan senam kegel.

Berdasarkan data profil Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tahun 2023, ibu hamil trimester III sebanyak 5.988 orang. Dari 152 PMB di Kota Bengkulu terdapat 3 PMB yang memiliki kunjungan terbanyak yaitu PMB “S” 540 orang ibu hamil dengan 280 orang ibu hamil trimester III dan 187 orang ibu hamil dengan keluhan sering BAK,PMB “H” 476 orang ibu hamil dengan 157 orang

ibu hamil trimester III dan 78 orang ibu hamil dengan keluhan sering BAK, PMB "O" 230 orang ibu hamil dengan 115 orang ibu hamil trimester III dan 28 orang ibu hamil dengan keluhan sering BAK. Ditemukan angka paling banyak yang mengalami ketidaknyamanan sering BAK yaitu di PMB "S" 540 orang ibu hamil dengan 280 orang ibu hamil trimester III dan 187 orang ibu hamil dengan keluhan sering BAK.

Berdasarkan data dan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan studi kasus karena masih tingginya ibu mengalami sering BAK pada ibu hamil trimester III, sehingga penulis tertarik melakukan studi kasus yang berjudul "Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Ketidaknyamanan Sering Bak di PMB "S" Kota Bengkulu tahun 2025"

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ditemukan masalah masih tinggionya angka kejadian Sering BAK pada ibu hamil TM III di PMB "S" kota Bengkulu. Maka di dalam penelitian ini dapat di rumuskan maslah "Bagaimanakah asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan ketidaknyamanan Sering BAK di PMB "S" Kota Bengkulu tahun 2025?"

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan ketidaknyamanan Sering BAK di PMB "S" kota Bengkulu.

2. Tujuan Khusus

   a. Diketahui data subjektif dan objektif pada ibu trimester III dengan sering BAK di PMB "S" kota Bengkulu 2025.

b. Dilakukan interprestasi data (diagnosa masalah dan kebutuhan) pada ibu hamil trimester tiga dengan Sering BAK di PMB "S" kota Bengkulu tahun 2025.
c. Ditegakkan diagnosa atau maslah potensial pada ibu hamil trimester III dengan Sering BAK di PMB "S" di kota Bengkulu tahun 2025
d. Dilakukan segera kebutuhan pada ibu hamil trimester III dengan Sering BAK di PMB "S" di kota Bengkulu tahun 2025.
e. Disusun rencana tindakan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan Sering BAK di PMB "S" kota Bengkulu.
f. Dilakukan tindakan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan sering BAk di PMB "S" kota Bengkulu tahun 2025.
g. Diketahui hasil evaluasi asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan Sering BAK di PMB "S" kota Bengkulu tahun 2025.
h. Dilakukan dan menyesuaikan kesenjangan antara teori dan kasus kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan Sering BAK di PMB "S" Kota Bengkulu tahun 2025.

D. Manfaat penelitian

a) Manfaat Teoritis

Studi kasus ini dapat digunakan sebagai refrensi dalam pemberian asuhan kebidanan bagi ibu hamil trimester III di PMB "S" kota Bengkulu serta menambah wawasan bagi mahasiswa kebidanan.

b) Manfaat aplikatif

a. Bagi Tenga Kesehatan

Hasil studi ini dapat menjadi pertimbangan bagi tenaga keshatan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat serta memperkaya pengetahuan dalam bidang Kebidanan.

b. Bagi Instusi Pendidikan

Studi ini diharapkan dapat memperluas wawasan keilmuan serta memberikan kontribusi akademik terkait upaya mengurangi Sering BAK pada ibu hamil trimester III. Selain itu, penelitian ini juga dapat mendukung pengembangan ilmu dalam matakuliah asuhan kebidanan.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai sumber informasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam mengatasi ketidaknyamanan akibat Sering BAK pada ibu hamil trimester III.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu